

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Data yang muncul pada kasus osteoarthritis pada Ny. S mengatakan mengalami nyeri pada lutut kaki kanan dan terasa panas pada malam hari, Ny. S mengatakan nyeri terasa pada pagi hari yaitu pada saat bangun tidur, (P) Pasien menyatakan nyeri dilutut kaki kanan, (Q) Nyeri terasa seperti ditusuk tusuk /dijepit, dan tersa panas, (R) Nyeri terjadi pada Bagian lutut kaki kanan, (S) skala nyeri 7-8, (T) terjadi pada pagi hari dan menjelang tidur, kelamaan tidur, peralihan pergerakan dari duduk ke berdiri. Pasien nampak meringis pada waktu duduk maupun berdiri. Ny. S nampak tidak seimbang pada waktu berjalan karena nyeri. Ny. S mengatakan tidak pernah berolahraga, Ny S mengatakan tidak bisa melakukan gerakan bila duduk terlalu lama, Ny. S mengatakan saat nyeri lutut kambuh tidak bisa berjalan, Ny S saat nyeri lutut kambuh tampak mengalami kesulitan dalam bergerak, Kaki Ny S tampak kaku pada bagian ekstremitas bagian lutut kanan, gaya berjalan diseret.

Diagnosa yang muncul pada kasus osteoarthritis yang didapatkan dari pengkajian data alloanamnese dan autoanamnese yaitu nyeri kronis berhubungan dengan perubahan fungsi sendi, dan hambatan mobilitas fisik berhubungan dengan perubahan komponen sendi. Diagnosa yang muncul sudah sesuai dengan acuan panduan NANDA NIC NOC 2015 dimana diagnose keperawatan osteoarthritis berupa, nyeri kronis, hambatan mobilitas fisik resiko cedera, gangguan citra diri, dan defisit perawatan diri.

Implementasi yang dilakukan sesuai dengan intervensi penanganan nyeri kronis yang berupa tindakan latihan relaksasi nafas dalam, latihan distraksi peregangan dan pelepasan otot lutut, serta kompres hangat pada lutut, sedangkan hambatan mobilitas fisik implementasi yang dilakukan dengan melatih tehnik ambulasi baik pasien maupun keluarga, mengedepankan peran keluarga dalam memenuhi kebutuhan pasien, dan melatih perubahan posisi yang benar untuk mencegah timbulnya nyeri. Demonstrasikan/bantu tehnik pemindahan dan penggunaan bantuan mobilitas, Lakukan pergerakan tubuh seperti melakukan senam osteoarthritis, melakukan aktivitas sesuai kemampuan.

Evaluasi asuhan keperawatan pada nyeri kronis berhubungan perubahan fungsi sendi dapat teratasi dengan datapada tanggal 19 Februari 2021 jam 09.00 WIB didapatkan hasil data dengan respon subjektif klien mengatakan pasien

meatakan nyeri lutut sudah berkurang banyak, Pasien meatakan bisa istirahat tanpa gangguan nyeri lutut P: Pasien menyatakan nyeri lutut sudah berkurang banyak hampir tidak terasa (hilang), Q: tidak terasa tertusuk tusuk, R:lutut kanan tidak merasakan nyeri S: skala 0 - 3Vital sign T; 130/80 mmhg, dan respon objektif pasein nampak tenang, ekpresi wajah tidak menahan nyeri, ekspresi wajah datar, skala nyeri 2 dan pertahankan intervensi, sedangkan evaluasi hambatan mobilitas fisik berhubungan dengan perubahan komponen sendi dapat teratasi dengan data pada tanggal 19 februari 2021 jam 10.00 WIB didapatkan hasil data subyektif pasien meatakan mampu melakukan latihan ambulasi mandiri, pasien meatakan dapat berjalan tanpa alat bantu sedangkan data obyektif: pasien nampak berjalan dengan normal, nampak lutut dapat digerakkan tanpa rasa nyeri, nampak pasien berjalan tanpa alat bantu dan pertahankan intervensi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Manfaat teoritis**

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menjadi bahan referensi serta acuan untuk dikembangkan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien osteoarthritis.

### **2. Manfaat Praktisi**

#### **a. Bagi Pelayanan Kesehatan Puskesmas**

Diharapkan tetap mempertahankan dan meningkatkan asuhan keperawatan gerontik pada pasien osteoarthritis,menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatna gerontik dengan osteoarthritis,menerapkan asuhan keperawatan lansia denagn masalah osteoarthritis yang ada di masyarakat .

#### **b. Bagi Masyarakat**

Diharapkan dapat memberikan informasi tentang perawatan atau tindakan pada pasien dengan masalah nyeri kronis osteoarthritis